

EDISI : SELASA, 4 APRIL 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Maret) : 4,75%
Inflasi (Maret) : -0,02% (mom) & 3,61% (yoy)
Cadangan Devisa : US\$ 119,863 Miliar
(per Februari 2017)
Rupiah/Dollar AS : Rp13.324  0,02%
(Kurs JISDOR pada 3 April 2017)

STOCK MARKET

3 April 2017

IHSG : **5.606,79 (+0,69%)**
Volume Transaksi : 10,026 miliar lembar
Nilai Transaksi : Rp 7,383 Triliun
Foreign Buy : Rp 3,118 Triliun
Foreign Sell : Rp 2,679 Triliun

BOND MARKET

3 April 2017

Ind Bond Index : **221,2611  +0,10%**
Gov Bond Index : 218,5953  +0,10%
Corp Bond Index : 231,2706  +0,08%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Senin 3/4/17 (%)	Jumat 31/3/17 (%)
5,12	FR0061	6,7340	6,7633
10,12	FR0059	6,9872	7,0011
15,38	FR0074	7,3865	7,3826
19,13	FR0072	7,6247	7,6512

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 3 April 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +1,02%	IRDSHS +0,67%	+0,35%
	Saham Agresif +0,61%	IRDSH +0,42%	+0,19%
	PNM Saham Unggulan +0,62%	IRDSH +0,42%	+0,20%
Campuran	PNM Syariah +0,71%	IRDCPS +0,56%	+0,15%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,05%	IRDPT +0,11%	-0,06%
	PNM Amanah Syariah +0,18%	IRDPTS +0,13%	+0,05%
	PNM Dana Bertumbuh +0,14%	IRDPT +0,11%	+0,03%
	PNM SBN 90 +0,15%	IRDPT +0,11%	+0,04%
	PNM Dana SBN II +0,07%	IRDPT +0,11%	-0,04%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,09%	IRDPTS +0,13%	-0,04%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,06%	IRDPU +0,04%
PNM DANA TUNAI +0,05%		IRDPU +0,04%	+0,01%
PNM Pasar Uang Syariah +0,04%		IRDPU +0,04%	+0,00%
Money Market Fund USD +0,00%		IRDPU +0,04%	-0,04%

Spotlight News

- Kendati indeks harga konsumen Maret 2017 menunjukkan deflasi 0,02%, BPS mengingatkan adanya potensi inflasi pada Mei dan Juni saat bulan puasa dan Lebaran. Meski demikian, tingkat inflasi tahun ini bisa terkendali di kisan target pemerintah 4%.
- Tingkat pengangguran di zona euro pada Februari 2017 merosot ke level terendah sejak Mei 2009. Perusahaan-perusahaan tetap gencar merekrut pekerja meski ada ketiaktepastian terkait pasca Brexit
- Industri manufaktur Indonesia bangkit pada Maret, didorong kenaikan order dan produksi. Ini terlihat dari Purchasing Manager Index Indonesia yang naik menjadi 50,3 pada Maret
- Sepanjang kuartal I/2017 produk reksa dana pendapatan tetap (RDPT) membukukan kinerja paling kinlong dibanding jenis produk reksa dana saham dan campuran. Return produk RDPT mencapai 3,76% *year to date*
- Chandra Asri Tbk mengajukan permohonan izin prinsip pembangunan pabrik baru kepada BKPM dengan nilai investasi 1,95 miliar dollar AS atau setara dengan Rp25,98 triliun

Economy

1. Daya Beli Petani Turun

Deflasi sebesar 0,02% terjadi di Indonesia pada Maret 2017. Deflasi ini akibat penurunan harga sejumlah kelompok pengeluaran antara lain bahan makanan yang turun 0,66 persen. Meski demikian, daya beli petani yang ditunjukkan melalui indikator nilai tukar petani justru turun. Nilai tukar petani pada Maret 2017 sebesar 99,95 atau turun 0,38% dari Februari 2016. (Kompas)

2. Partisipan Amnesti Pajak Tidak Menjadi Prioritas

Direktorat Jenderal Pajak berjanji memprioritaskan penindakan terhadap pengemplang pajak yang tidak mengikuti program pengampunan pajak dalam upaya penegakan hukum. Mereka yang ikut dalam program pengampunan tidak menjadi prioritas. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, dalam keterangan pers di Jakarta, Senin (3/4), menyatakan, pihaknya akan melanjutkan agenda reformasi perpajakan pasca pengampunan pajak. (Kompas)

3. Ratusan Importir Disisir

Direktorat Jenderal Bea dan Cukai menyisir 725 importir yang dinilai memiliki risiko tinggi terhadap perpajakan. Selama kuartal pertama tahun ini, institusi itu sudah memblokir 674 perusahaan nakal yang terbukti melanggar ketentuan pajak. (Bisnis Indonesia)

4. Waspada Tekanan Inflasi di Mei & Juni

Kendati indeks harga konsumen Maret 2017 menunjukkan deflasi 0,02%, BPS mengingatkan adanya potensi inflasi pada Mei dan Juni saat bulan puasa dan Lebaran. Meski demikian, tingkat inflasi tahun ini bisa terkendali di khsaran target pemerintah 4%. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

5. Penerimaan Pajak Nonmigas Naik 15,77%

Penerimaan negara sebesar Rp20,9 triliun yang berhasil diraup dalam kebijakan amnesty pajak pada periode ketiga mengerek naik penerimaan pajak nonmigas hingga 15,77% menjadi Rp210 triliun pada kuartal I/2017. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Kemitraan Ekonomi Tunggu India

Kehadiran India dalam Regional Comprehensive Economic Partnership semakin penting, apalagi negara itu uturus mempertahankan laju pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi. (Bisnis Indonesia)

2. Pasca Brexit, Kerja Sama Bilateral Indonesia - UE Dikaji Ulang

Indonesia mengaji kembali penguatan kerja sama bilateral termasuk di bidang perdagangan dengan Uni Eropa dan Inggris menyusul dua tahun masa transisi keluarnya Inggris dari blok negara-negara UE. (Bisnis Indonesia)

3. Keyakinan Pebisnis Jepang Naik Lagi

Bank sentral Jepang mengungkapkan bahwa tingkat keyakinan di antara perusahaan-perusahaan besar naik dua kuartal berturut-turut, menjadi pertanda baik bagi perekonomian Jepang. (Investor Daily)

4. Pengangguran di Zona Euro Merosot

Tingkat pengangguran di zona euro pada Februari 2017 merosot ke level terendah sejak Mei 2009. Perusahaan-perusahaan tetap gencar merekrut pekerja meski ada ketiaktastian terkait pasca Brexit. (Investor Daily)

Industry

1. REI Jajaki KEK Mandalika

Real Estat Indonesia menjajaki kemungkinan turut mengembangkan properti di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika, Nusa Tenggara Barat. Sebagai destinasi pariwisata yang sedang dikembangkan, Mandalika perlu penambahan kamar hotel, wahana dan atraksi baru, serta hunian. (Kompas)

2. OJK Dorong Bank Bekerja Sama dengan Tekfin

OJK mendorong perbankan untuk bekerja sama dengan perusahaan teknologi finansial. Kerja sama seperti ini diharapkan menjadi respons cepat industri perbankan terhadap kemajuan teknologi. Teknologi finansial (tekfin) memberikan layanan seperti peminjaman uang, pembayaran, dan pengumpulan dana yang biasanya dilakukan oleh perbankan.. (Kompas)

3. Potensi Pasar Pusat Data Masih Besar

Peluang bisnis pemain pusat data lokal dinilai masih sangat potensial sejalan dengan semakin tingginya kebutuhan data dan petetrasi internet di Indonesia. (Bisnis Indonesia)

4. Persiapan Lebaran Kerek Level Pembelian

Peningkatan aktivitas industri manufaktur menuju musim konsumsi tinggi menghadapi Lebaran tercermin oleh indeks manufaktur yang kembali ke level ekspansif pada Maret 2017. (Bisnis Indonesia)

5. Wisata Bahari Digenjot

Tren investasi di sektor pariwisata tahun ini diarahkan ke pengembangan wisata bahari guna menunjang target perolehan devisa hingga US\$4 miliar pada 2019. (Bisnis Indonesia)

6. Harga Emas Lanjutkan Penguatan Kuartal II

Harga emas diperkirakan melanjutkan tren penguatan pada kuartal II/2017 seiring meningkatnya risiko geopolitik di Eropa, pemulihan permintaan di India dan belum adanya pengerekan suku bunga The Fed sehingga mendorong minat di asset haven. Sepanjang kuartal I/2017 harga emas naik 8,86% keUS\$1.249 per troy ounce atau Rp535.008 per gram. (Bisnis Indonesia)

7. Bank Berebut Himpun Dana

Pertumbuhan likuiditas perbankan awal tahun ini melambat karena adanya persaingan dengan pemerintah dalam menghimpun APBN. Pengetatan likuiditas diprediksi berakhir setelah pemerintah melakukan belanja negara pada S- II/2017. (Bisnis Indonesia)

8. Manufaktur Mulai Bangkit

Industri manufaktur Indonesia bangkit pada Maret, didorong kenaikan order dan produksi. Ini terlihat dari Purchasing Manager Index Indonesia yang naik dari 49,3 pada Februari menjadi 50,3 pada Maret. (Investor Daily)

Market

1. Return Reksa Dana Fixed Income Unggul Lagi

Sepanjang kuartal I/2017 produk reksa dana pendapatan tetap (RDPT) membukukan kinerja paling kinclong dibanding jenis produk reksa dana saham dan campuran. Return produk RDPT mencapai 3,76% *year to date*. (Bisnis Indonesia)

2. BEI Kantongi Pipeline Emisi Obligasi Korporasi Rp40 Triliun

BEI mencatatkan pipeline emisi obligasi korporasi senilai Rp40 triliun dari 22 perusahaan, di antaranya Kereta Api Indonesia (Persero) senilai Rp2 triliun. (Bisnis Indonesia)

3. Harga Saham IPO Sanurhasta Rp102 – 110 per Saham

Sanurhasta Mitra membidik dana sebesar Rp26,7 – 28,8 miliar melalui penawaran umum saham perdana (IPO) dengan melepas 262,6 juta dengan harga penawaran sebesar Rp102 – 110 per lembarnya. (Investor Daily)

Corporate

1. Chandra Asri Membangun Pabrik Baru

Chandra Asri Petrochemical Tbk mengajukan permohonan izin prinsip pembangunan pabrik baru kepada BKPM dengan nilai investasi 1,95 miliar dollar AS. Pabrik baru yang nilai investasinya setara dengan Rp25,98 triliun itu akan dipakai oleh PT Chandra Asri Perkasa untuk membangun pabrik cracker. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Laba Emiten Asuransi Naik, Premi Stagnan

Akumulasi laba bersih dari sebelas emiten asuransi sepanjang 2016 meningkat 49,19% mencapai Rp2,98 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya di tengah pertumbuhan premi yang relatif stagnan. (Bisnis Indonesia)

3. ATNM Kantongi Ekspor

Kementerian ESDM menerbitkan rekomendasi ekspor mineral mentah berupa bijih nikel berkadar rendah dan bauksit kepada Antam Tbk (ANTM) dan Fajar Bhakti Lintas Nusantara masing-masing sebesar 2,7 juta ton dan 1 juta ton bijih nikel. (Bisnis Indonesia)

4. Kinerja Emiten Kosmetik Masih Melempem

Emiten kosmetik belum menunjukkan kinerja yang ciamik tahun lalu seiring dengan ketatnya kompetisi dan belum pulihnya daya beli masyarakat. Namun TCID dan MBTO menargetkan pertumbuhan kinerja dua digit pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

5. JPFA Emisi Obligasi US\$150 Juta

Japfa Comfeed Indonesia Tbk menerbitkan surat utang global senilai US\$150 juta untuk membayar sebagian global bond yang jatuh tempo pada 2018. (Bisnis Indonesia)

6. ISAT Siapkan Emisi Obligasi

Indosat Tbk berencana merilis surat utang melalui penawaran umum berkelanjutan (PUB) obligasi pada kuartal II/2017 untuk *refinancing* utang dalam bentuk valas sehingga ISAT akan mengurangi porsi utang vlas menjadi 9% pada tahun ini. ISAT juga mengalokasikan capex sekitar Rp7 – 7,5 triliun pada tahun ini untuk investasi jaringan dan penambahan teknologi infomasi. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

7. TINS Investasi Rp173 Miliar untuk Properti

Timah Tbk berencana melakukan investasi properti senilai total Rp173,85 miliar pada tahun ini. TINS melalui anak usahanya Timah Karya Persada Properti akan mengembangkan tiga kawasan di atas lahan milik perseroan. (Bisnis Indonesia)

8. Enam Emiten Batubara Genjot Capex US\$1,3 Miliar

Sebanyak enam emiten tambang batubara (PTBA, ADRO, ITMG, UNTR, DOID, BSSR) menyiapkan belanja modal sebesar US\$1,3 miliar pada tahun ini, melonjak 113,8% dibanding tahun lalu. (Investor Daily)

9. Laba Bersih Nusantara Infrastructure Tumbuh 4,26%

Nusantara Infrastructure Tbk (META) membukukan laba bersih sebesar Rp220 miliar pada 2016 atau meningkat sekitar 4,26% dibanding tahun sebelumnya seiring kenaikan pendapatan sekitar 60% menjadi Rp986,8 miliar. (Investor Daily)